

**SKRIPSI**

***ROSE***



**Oleh :**

Adelia Fadenta

1511571011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 TARI  
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2020/2021**

**SKRIPSI**

***ROSE***



**Oleh :**

Adelia Fadenta

1511571011

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam Bidang Tari  
Genap 2020/2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini Telah Diterima  
Dan Disetujui Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231)  
Yogyakarta, 7 Juni 2021

Ketua/Anggota



**Dr. Rina Martiara, M.Hum.**

NIP.19660306199032001/ NIDN.0006036609

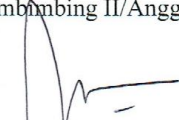
Pembimbing I/Anggota



**Dr. Martinus Miroto, M.F.A.**

NIP.195902231987031001/ NIDN 0023025905

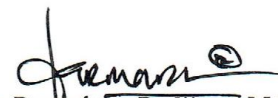
Pembimbing II/Anggota



**Indah Nuraini, SST., M.Hum.**

NIP.195712201980032001/ NIDN 0020125706

Penguji Ahli



**Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn.**

NIP.196709171992031002/ NIDN 0017096704

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



**Siswadi, M.Sn.**

NIP.19591106 198803 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 7 Juni 2021

Yang Menyatakan,

Adelia Fadenta

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarokatuh.

Pertama dan yang paling utama sekali penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang mana pada kesempatan kali ini penulis bisa menyelesaikan skripsi karya tari *Rose* ini. Untuk itu tidak lupa kita hadiahkan shalawat beserta salam kepada junjungan alam baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya dan untuk berbuat kebajikan. Skripsi karya tari ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Strata I Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses yang cukup panjang untuk mengakhiri studi ini akhirnya dilewati penulis dengan berbagai macam hambatan, suka dan duka yang dirasakan penulis. Semua ini tidak serta merta membuat penulis patah semangat untuk menyelesaikan skripsi karya tugas akhir ini. Pengalaman yang tak terlupakan banyak sekali didapatkan penulis selama proses berlangsung, itu membuat penulis merasa bangga akan hal yang telah dicapainya sejauh ini.

Proses perjalanan Tugas Akhir kali ini sangat berbeda dari biasanya. Pandemi Covid 19 membuat seluruh dunia berubah. Kegiatan tugas akhir yang dinanti menjadi angan-angan untuk menciptakan koreografi kelompok dan bersilaturahmi dengan seniman-seniman muda lainnya. Semua kegiatan diluar rumah mendadak harus diberhentikan karena adanya virus corona. Keikhlasan dan kesabaran adalah kunci utama dalam menghadapi kenyataan. Hal itu membuat saya bisa mengerjakan dan menyelesaikan skripsi karya tugas akhir kuliah di ISI Yogyakarta. Semua perjalanan ini haruslah diambil hikmahnya sehingga apapun yang terjadi pasti akan bernilai ibadah. Tuhan lebih tau mana yang terbaik untuk umatnya.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak bisa penulis lakukan dengan seorang diri, pendukung, penyemangat, pemberi motivasi, semua aspek yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan yang

berbahagia ini izinkan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, kesabaran, keikhlasan, kepedulian, mulai dari awal pembuatan proposal Tugas Akhir hingga selesainya studi saya Ketika pelaksanaan pertanggungjawaban karya tari Rose berlangsung. Izinkan saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Bapak Dr. Martinus Miroto M.F.A. sebagai dosen wali sekaligus dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dari awal, memberikan ilmu, pengetahuan, bertukar pikiran. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dan mendukung penuh agar saya bisa menyelesaikan tugas saya di kampus ini sampai lulus.
2. Kepada Ibu Indah Nuraini, SST.,M.Hum. sebagai dosen pembimbing II terimakasih ibu telah sabar menghadapi Adel yang selama ini agak malas dalam menulis sehingga ibu selalu mengingatkan untuk segera diselesaikan tulisan. Terimakasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang ibu berikan kepada Adel dan semangat untuk segera menyelesaikan semuanya. Terimakasih ibu.
3. Kepada Septiana Rosita sebagai narasumber bagi penata dan menambah ide untuk mengembangkan serta melewati toxic percintaan ini. Terimakasih semoga kuliahmu segera selesai juga dan tercapai semua keinginan.
4. Kepada Hery Kristian Buana Tanjung, S.Sn. Yang telah membuat iringan musik tari yang sangat luar biasa sehingga sangat mendukung karya tari Rose ini dan terimakasih atas waktu tenaga dan pikiran yang diberikan selama proses.
5. Kepada Bagus Mahendra dan Rendra Lutfi yang telah membuat sinematografi karya saya dengan luar biasa terimakasih banyak atas bantuannya.
6. Kepada Bapak Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli terimakasih sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk Tugas Akhir saya. Terimakasih banyak Pak.

7. Kepada Ibu Dr. Rina Martiara, M.Hum. selaku Ketua Jurusan tari yang telah banyak membantu saya yang menerima segala keluhan mahasiswanya selama proses berlangsung. Terimakasih ibu
8. Kepada Ibu Dra. Erlina Pantja S. M.Hum. yang telah banyak membantu saya dalam mengerjakan skripsi dan Tugas Akhir, maaf bu selalu merepotkan dan kadang membuat kesal selama perkuliahan. Terimakasih banyak ibu.
9. Kepada Bapak MH.Irawan terimakasih sudah diperbolehkan menggunakan tempat (*Royal House*) untuk berkarya, terimakasih banyak telah membuka pintu selebar-lebarnya untuk saya berkarya kembali. Terimakasih banyak Pak.
10. Kepada Mbak Datik terimakasih banyak sudah membantu penataan rambut saya selama pentas karya tari *Rose* ini.
11. Terimakasih Kepada kedua orang tua saya Bapak Andi Setiawan dan Ibu Sri Nur Widayati serta adik kandung saya Alfiandy Habib Ramadhan yang telah mendukung , menjadi donatur utama dan selalu memberikan semangat serta kepercayaan untuk saya dapat menyelesaikan kuliah hingga tugas akhir ini. Terimakasih banyak.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang membantu selama proses hingga karya ini selesai, terimakasih saudara Aldo, Jouhan, dan Jesslyn, terimakasih banyak.
13. Kepada teman-teman GENJOT KAWEL, Generasi Joget Kalihewu Gangsal Welas. Terimakasih banyak untuk seluruh teman-teman satu angkatan yang telah menemani dari awal perkuliahan berbagi cerita dan saling memberikan semangat. Semoga hubungan kekeluargaan semakin erat hingga seterusnya.

Kekurangan pasti akan dimiliki setiap orang. Penata yang hanya manusia biasa pasti membutuhkan bantuan orang lain apalagi dalam menyelesaikan karya tari *Rose* dan Skripsi karya tari. Sekali lagi penata mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Penata juga menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna untuk skripsi dan karya ini. Saran dan masukan sangat penata perlukan untuk kedepannya. Demikian karya tari *Rose* ini, semoga apa yang diinginkan tercapai. Aamiin.

**Yogyakarta, 7 Juni 2021**

**Penulis**

**Adelia Fadenta**





**ROSE**

**Oleh :**

**Adelia Fadenta**

**NIM : 1511571011**

Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta

**RINGKASAN**

Karya ini tercipta karena penata ingin mengungkapkan sebuah pengalaman empiris kisah cintanya yang digambarkan seperti bunga mawar merah sebagai simbol cinta, kekecewaan, dan keberanian untuk bangkit kembali. Kisah tersebut dapat dijadikan ide dalam karya tugas akhir. Pengalaman yang membuat penata ingin sekali mengungkapkan lewat karya yaitu tentang kisah cinta yang selama ini penata jalani, yang tidak selalu berjalan lancar tetapi juga mendapatkan pengalaman yang amat sangat menyedihkan dan dapat diungkapkan dalam karya ini.

Karya tari ini diungkapkan dalam pola garap koreografi tunggal dengan panggung minimalis sebagai tempat pertunjukkan. Bentuk dan cara ungkap karya tari *Rose* ini sesuai konsep karya yaitu dramatik. Musik yang digunakan adalah musik MIDI. Dalam sebuah karya setiap penata memiliki metode yang berbeda-beda.

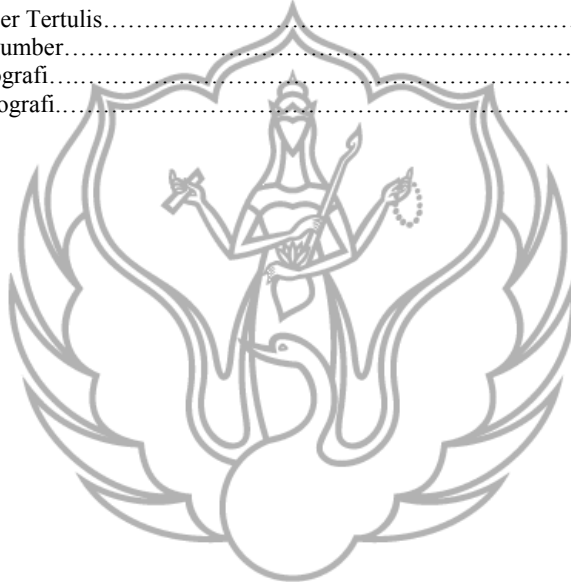
Karya tari yang berjudul *Rose* menggunakan konsep-konsep penciptaan yang sudah ada, diwujudkan dalam metode-metode penciptaan yang telah dijelaskan dalam buku *Creating Through Dance* oleh Alma M.Hawkins (1988), yang telah diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (1990) *Mencipta Lewat Tari*. Menurut Hawkins, metode penciptaan dapat dibagi menjadi tiga yaitu : Eksplorasi, Improvisasi, dan Komposisi.

Kata Kunci : *Rose*, Cinta, Kecewa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Tinjauan Sumber.....	6
1. Sumber Pustaka.....	6
2. Sumber Lisan.....	9
3. Sumber Karya.....	10
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN TARI.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Dasar Pemikiran.....	11
B. Konsep Dasar Tari.....	12
1. Rangsang Awal.....	12
2. Tema Tari.....	13
3. Judul Tari.....	13
4. Bentuk dan Cara Ungkap.....	14
C. Konsep Garap Tari.....	16
1. Gerak.....	17
2. Penari.....	17
3. Musik.....	18
4. Rias dan Busana.....	19
5. Pemanggungan.....	22
6. Tata Cahaya.....	22
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN KOREOGRAFI.....</b>	<b>23</b>
A. Metode Penciptaan.....	23
1. Eksplorasi.....	23
2. Improvisasi.....	24
3. Komposisi.....	24
4. Evaluasi.....	25
B. Tahapan Penciptaan dan Realisasi Proses.....	25
1. Tahapan Awal.....	25
a. Penentuan Ide dan Tema Penciptaan.....	26
b. Pencarian Penari.....	26
c. Pencarian Gerak.....	27
d. Penentuan Jadwal Latihan.....	27
e. Penetapan Musik, Pemusik.....	28
f. Penetapan Ruang Pementasan.....	29
g. Penentuan Rias dan Busana.....	30
h. Penentuan Sinematografi.....	32

2. Tahapan Lanjutan.....	33
a. Proses Studio.....	33
b. Proses Studio Bersama Pemusik.....	38
c. Proses Pembuatan Busana Tari.....	39
d. Proses Studio Bersama Videografer.....	40
e. Proses Studio Bersama <i>Lighting man</i> .....	40
C. Hasil Penciptaan.....	40
1. Urutan Segmen.....	40
a. Segmen Pertama.....	41
b. Segmen Kedua.....	42
2. Gerak Tari.....	
a. Motif Tertekan.....	43
b. Motif Kemayu.....	43
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR SUMBER ACUAN.....</b>	<b>47</b>
A. Sumber Tertulis.....	47
B. Narasumber.....	49
C. Diskografi.....	49
D. Webtografi.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Desain kostum yang dipakai penari dalam karya *Rose*

Gambar 2 : Panggung minimalis , lokasi pementasan karya tari *Rose*

Gambar 3 : Tampak depan kostum karya tari video *Rose*

Gambar 4 : Tampak belakang kostum karya tari video *Rose* dengan tatanan rambut dikepang

Gambar 5: Pose mencekik leher yang dimaksud adalah ketidak bebasan yang ia dapat saat menjalani hubungan

Gambar 6 : Pose meringkuk memvisualkan kesedihan yang amat dalam

Gambar 7: Duduk termenung dan mengingat segala emosi dan kekecewaan menjadi awal gerak pembukaan pementasan.

Gambar 8 : Pose bahagia saat menemukan cinta sejati

Gambar 9 : Pose tertekan berawal dari duduk mengingat segala kekecewaan dan emosi tetapi takut mengungkapkan.

Gambar 10 : Pose kemayu, tekukan tangan dan badan meliuk dengan level rendah

Gambar 11. Pose sedih dan mengingat masa lalu

Gambar 12. Pose kemayu, tekukan tangan dan badan meliuk dengan level rendah, diiringi perpaduan musik nuansa Jawa dan China.

Gambar 13. Foto bersama pendukung karya tari video *Rose* setelah pementasan.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sinopsis Karya

Lampiran 2 : Pendukung Karya

Lampiran 3 : Pola Lantai

Lampiran 4 : Jadwal Kegiatan Tugas Akhir

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan

Lampiran 6 : Dana Produksi

Lampiran 7 : Foto Dokumentasi Karya Tari *Rose*

Lampiran 8 : Partitur Iringan Tari



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki keanekaragaman bunga, salah satunya bunga mawar. Bunga mawar adalah jenis tanaman semak dari genus *Rosa*. Bunga mawar merah kerap diidentikan dengan lambang cinta. Sekian banyak bunga yang ada mawar merah lah yang paling banyak digemari orang. Setiap warna yang dimiliki mengandung filosofi dan arti yang beragam.

Dikutip dari Seruni.id tentang sejarah dan filosofi dibalik indahnya bunga mawar merah, selain sebagai simbol penghormatan dan pengabdian juga ada makna lain dibalik keindahannya, tangkai bunga mawar ini berduri tajam seakan memberikan kesan bahwa hal indah dan menawan tidak dapat dengan mudah didapatkan, karena perlu keberanian untuk memetikinya hal tersebutlah yang membuat banyak orang mengibaratkan keberanian dan keindahan yang ada pada bunga mawar dalam hubungan manusia.<sup>1</sup> Tidak semua orang dapat menyentuh, karena terdapat duri yang tajam seperti halnya perempuan, hanya laki-laki sejati dan pemberani yang nantinya akan mendapatkan semua dari seorang perempuan yang dicintainya. Duri pada mawar dapat diartikan sebagai kekuatan dan melindungi dirinya dari orang-orang yang berniat jahat melukai dan memetik sembarangan, setelah mendalami pengalaman empiris dan filosofi tentang bunga

---

<sup>1</sup> Dikutip dari web : <https://seruni.id/sejarah-dan-filosofi-di-balik-indahnya-bunga-mawar-merah/>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2021.

mawar penata mendapatkan ide untuk menciptakan sebuah karya tari video. Karya tari video ini menceritakan tentang kisah cinta yang digambarkan oleh bunga mawar merah. Warna merah memiliki makna atau arti sebuah simbol keberanian, kekuatan dan energi, juga gairah untuk melakukan tindakan (*action*), serta melambangkan kegembiraan. Merah merupakan warna mendalam diantara warna-warna yang ada, warna ini termasuk golongan warna yang hangat. Makna warna merah bisa menggambarkan reaksi fisik terkuat dari diri kita sendiri. Arti warna ini juga bisa diartikan dalam kehidupan, seperti darah dan juga kehangatan, disebut juga sebagai warna keberanian di dalam dunia romansa serta dalam dunia kekuasaan. Dalam benak kita semua itu terikat erat dengan segi psikologi warna ini. Negatifnya warna merah identik dengan kekerasan.<sup>2</sup>

Karya ini dibuat dari pengalaman empiris keterkaitan bunga mawar merah dalam karya ini adalah sebagai simbol cinta, kekecewaan, dan keberanian untuk bangkit kembali. Jatuh cinta adalah takdir semua orang, tetapi salah pilih bukanlah akhir dari takdir itu, melainkan awal dari kebahagiaan perjalanan cinta hingga menemukan cinta sejatinya. Penata mendapatkan ide untuk membuat video tari selain dari filosofi bunga mawar merah juga dari sebuah puisi ciptaan Hestis Ali yang berjudul *Perempuan Ibarat Bunga* pada bait ke-4 akhir kalimat akhir “Jangan mudah kau berikan bungamu, mahkotamu” dan pada bait ke-5 “Ibarat bunga nilai dan harga mu bukan hanya ditentukan oleh keindahan bentuk dan tampilanmu saja, tapi juga ditentukan oleh nilai kelangkaan, kualitas batang, daun, dan bunga yang

---

<sup>2</sup> Dikutip dari web : <https://goodminds.id/arti-warna/> . Diakses pada tanggal 25 Maret 2021.

kau miliki, juga ditentukan oleh nilai perjuangan untuk mendapatkanmu”.<sup>3</sup> Pesan yang disampaikan pada puisi tersebut bahwa jadilah perempuan yang bernilai tinggi, agar tidak direndahkan, karena perempuan tidak hanya dilihat dari bentuk fisiknya saja tapi dilihat dari hatinya dan perilakunya. Pemaparan diatas, penata membuat sebuah karya tentang bunga mawar yang diibaratkan seperti perempuan, yang akhirnya menemukan sosok cinta sejati dengan perjalanan dan lika-liku yang panjang.

Cinta sejati yang penata temui adalah seseorang yang berada dekat di sekitar pertemanan tetapi tak saling mengenal sebelumnya, laki-laki yang dimaksud adalah seseorang berketurunan asli dari Tionghoa, berdarah Jawa dan China yang mempunyai nama China *Lim Hye Cho*, dari situlah penata mendapatkan ide untuk menciptakan sebuah karya tari dengan menjadikan nuansa musik iringan tari bertema Jawa dan China. Alat musik dengan nuansa China menggunakan *VST (Virtual Sound Technology)* dari *Logic* yang bunyinya ada di berbagai alat musik seperti *dizi flute, piccolo, large taiko, glockenspiel, dan strings*. Nuansa musik Jawa juga sama menggunakan *VST (Virtual Sound Technology)* dan alat musik yang digunakan adalah gamelan, *piccolo, strings, boys chamber, ensemble, glockenspiel, dan perkusi*.<sup>4</sup>

Judul karya tugas akhir ini adalah *Rose* yang artinya mawar, harapannya dapat tersampaikan maksud dari karya ini pada penonton serta penikmat seni.

---

<sup>3</sup> Dikutip dari web : <https://hestismudaya.wordpress.com/2017/12/13/perempuan-ibarat-bunga/> Puisi Hestis Ali, *Perempuan Ibarat Bunga*, 2017. Di akses pada tanggal 15 Juni 2021.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dari penata musik Hery Kristian Buana. Pada tanggal 9 Juni 2021.



## 1. Rumusan Ide Penciptaan

Menjadi perempuan sangatlah berat, dianggap lemah dan harus menuruti semua perintah laki-laki, tak kuasa untuk menolak, hanya sabarlah yang membuahkan hasil, dan memutuskan untuk berpikir dengan akal sehat bahwa pilihan itu adalah salah. Cinta sejati tidak bisa hanya dinanti melainkan harus dicari, karakter setiap orang berbeda dan hanya satu yang nantinya akan menerima segala kekurangan serta kelebihan, yaitu cinta sejati. Karya yang berjudul *Rose* ini akan dituangkan ke dalam satu koreografi baru dan menarik, karya ini dibuat disesuaikan dengan ketubuhan penata dan divariasikan gerak, ruang, dan waktunya berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan pertanyaan kreatif untuk diwujudkan dalam karya, yaitu:

1. Bagaimana mengungkapkan ide dalam bentuk tari video tentang bunga mawar yang diibaratkan seperti perempuan dari pengalaman empiris.
2. Materi gerak apa yang tepat untuk mengekspresikan gagasan karya ini.

## 2. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Sesuatu yang diciptakan pastilah memiliki tujuan dan manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Begitu pula karya ini diciptakan. Dilihat dari latar belakang dan rumusan ide penciptaan, maka tujuan dan manfaat karya ini adalah:

## 1. Tujuan

Tujuan menciptakan karya tari ini adalah:

- a. Menciptakan tari video yang bersumber dari bunga mawar merah sebagai simbol cinta, kekecewaan dan keberanian untuk bangkit kembali.
- b. Mencari materi gerak yang tepat untuk mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan karya ini

## 2. Manfaat

Manfaat dalam menciptakan karya tari ini adalah:

- a. Memberikan pengalaman baru terhadap penata dalam menciptakan karya tari video.
- b. Menjadikan sebuah pelajaran berharga dalam suatu koreografi dari pengalaman empiris.

## D. Tinjauan Sumber

### 1. Sumber Pustaka

Menciptakan sebuah karya tentu saja memiliki sumber landasan, sumber acuan yang diperlukan sebagai pedoman penelitian dalam menciptakan karya dan penulisan skripsi tari untuk menghasilkan keabsahan data. Selain itu juga sebagai sumber referensi untuk memperkuat konsep yang menjadi inspirasi ide penciptaan karya tari video tersebut. Beberapa sumber yang penata temui berupa sumber pustaka, video, internet, dan sumber karya. Adapun bagaimana penata tari menciptakan komposisi tari dalam sebuah koreografi.

Alma. M Hawkins *Creating Through Dance* buku ini diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi dengan judul *Mencipta Lewat Tari*. Dalam buku ini menjelaskan proses kreatif adalah suatu aktivitas kreatif dan inovatif dari pengalaman kreatif dan pengembangan kreativitas untuk menciptakan, membentuk komposisi hingga pada penyajian. Selain itu buku ini menguraikan dengan jelas tentang proses atau tahapan penciptaan yang dibagi menjadi tiga yaitu eksplorasi, improvisasi dan komposisi. Buku ini dijadikan sebagai pijakan pertama dalam membuat sebuah karya tari oleh penata.

Kedua Y. Sumandiyo Hadi, *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana bentuk, teknik, dan isi secara mendalam. Bentuk, teknik, dan isi yang merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Selain itu dalam buku ini terdapat hal-hal yang berkaitan dengan penciptaan koreografi, terutama aspek aspek dasar tentang koreografi. Memberikan pedoman mengenai bagaimana cara awalan bagi seorang penata tari, menciptakan sebuah komposisi tari. Hal-hal pada buku tersebut dapat membantu dan mendukung penata dalam tahap menganalisis koreografi sehingga membentuk sebuah koreografi tunggal sesuai dengan konsep penciptaan.

Ketiga adalah sebuah puisi ciptaan Hestis Ali yang berjudul *Perempuan Ibarat Bunga*, yang diciptakan pada 12 Desember 2017. Puisi ini menggambarkan sebuah makna mengenai seorang perempuan yang diibaratkan seperti bunga mawar.

Buku keempat *Aspek-aspek Dasar Koreografi* karya Y. Sumandiyo Hadi 2003 menyampaikan pembahasan yang dapat digunakan sebagai referensi, mengenai pengertian tahap eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi. Dalam buku ini ada pembagian komposisi seperti *focus on two points*, *focus on three points*, dan sebagainya, serta pertimbangan jumlah penari, jenis kelamin, postur tubuh dan lain sebagainya. Elemen-elemen pada koreografi kelompok dijelaskan dalam buku ini, sehingga sangat membantu penata penata untuk menggarap karya koreografi tunggal ini. Selain itu penata jadi lebih mudah mengkomposisikan gerak maupun pola lantai dengan lebih teliti dan kreatif.

Buku kelima *Buku Perjalanan Cinta, dan Makna Perempuan*, karya Nazula Gulfira cetakan pertama pada tahun 2016 mengenai sebuah pembelajaran untuk bertahan dalam menghadapi berbagai sisi kehidupan sebagai seorang perempuan.

Keenam adalah buku karangan, Hendro Martono tahun 2012 yang berjudul *Panggung Pertunjukan Dan Berkesenian*. Buku ini menjelaskan tentang pertunjukan, dalam karya Rose yang ditarikan secara tunggal atau koreografi tunggal, buku ini sangat penting dalam penguasaan panggung, secara konsep koreografi tunggal dan penyusunan pola lantai yang sesuai dengan koreografi tunggal.

Buku ketujuh adalah *Dance Composition A Practical Guide For Teacher* (1976) karya Jacqueline Smith, diterjemahkan Ben Suharto berjudul *Komposisi Tari Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta (1985). Buku ini berisi tentang langkah-langkah penciptaan tari. Metode konstruksi dan

pengolahan materi gerak dengan pengembangan aspek ruang, waktu, dan tenaga. Secara garis besar buku ini sangat membantu pemahaman penata tentang bagaimana proses penciptaan suatu karya tari yang dimulai dengan rangsang, tipe, mode, dan cara penyajian yang dapat menjadi landasan penggarap sebelum mengarah proses penciptaan.

Buku kedelapan adalah *Making Video Dance A Step-by-step Guide to Creating Dance For The Screen* (2006) karya Katrina McPherson. Buku ini menjelaskan elemen utama dalam proses dan teknik pembuatan tari video dan edit video. Pemilihan sudut pandang kamera membantu menghasilkan kualitas gambar dan video yang baik. Melatih koreografer dan penari beradaptasi terhadap kamera sebagai alat media utama dalam pengambilan video. Tips-tips yang diberikan dalam berkolaborasi antara koreografer, penari, tim kameramen, dan tim produksi.

## 2. Sumber Lisan :

Septiana 22 tahun seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2017, telah menjadi narasumber pada tanggal 25 Maret 2021 di Royal House. Hasil wawancara adalah diketahui bahwa Septiana pernah mengalami empiris yang sama seperti penata saat berusia 17-18 tahun. Septiana menginformasikan bahwa ia sering dikekang dan tidak diberi kebebasan di dalam suatu hubungan. Perasaan yang paling dirasakan Septiana adalah rasa sedih, cemas apabila ia melawan, selain itu ia merasakan ketidakadilan di suatu hubungan. Akibatnya Septiana menjadi kehilangan banyak teman, dan menjadi tidak percaya diri. Dari semua

keterangan yang telah disampaikan oleh Septiana, terdapat kesamaan peristiwa yang dialami penata. Hal ini dapat memberikan referensi dan informasi bagi penata, apalagi permasalahan yang telah dihadapi mempunyai kesan yang sama, penata memperoleh ide kreatif bahwa dalam penciptaan karya tari video *Rose* pada adegan tertentu penata mengolah menjadikan gerak seperti gerakan mencekik leher dengan arti seperti tercekik dan tidak merasakan kebebasan.

### 3. Sumber Karya :

*Berkaca Pada Rasa* merupakan sebuah karya tari oleh Mila Rosinta S.Sn. Pada karya ini menceritakan tentang refleksi rasa dengan menggunakan media cermin sebagai wacana refleksi diri menuju langkah ke depan pada kesempurnaan diri. Karya tari ini dipentaskan di Auditorium Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta pada awal tahun 2013. Keterkaitan pada karya ini adalah kesamaan konsep penata yaitu kesempurnaan dan melangkah kedepan keterkaitan pada karya tari video *Rose* adalah suatu langkah untuk bangkit hingga mencapai kesempurnaan yaitu cinta sejati.